



## Renovasi Stadion Mandala Krida Dapat Lampu Hijau

**YOGYA, TRIBUN** - Harapan pendukung PSIM Yogyakarta untuk kembali menyaksikan tim kebanggaannya berlaga di Stadion Mandala Krida, perlahan mulai menemui titik terang.

Setelah lama terkandung-katung akibat persoalan hukum yang membuat stadion ini tak bisa disentuh perbaikan, kabar baik datang dari Senayan.

Anggota Komisi V DPR RI, Danang Wicaksana Sulistya mengungkapkan, bahwa proses rehabilitasi markas Laskar Mataram tersebut kini terbuka lebar untuk dilanjutkan.

Hal itu, disampaikannya setelah melakukan komunikasi intensif dengan Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP-ESDM) DIY.

Menurutnya, pihak penegak hu-

kum yang menangani kasus Mandala Krida pada prinsipnya sudah memberikan lampu hijau agar stadion tersebut bisa digarap kembali.

"Menurut info, dari pihak yang berwajib untuk sengketa ini sudah mempersilakan untuk bisa digarap lagi, atau diperbaiki lagi," ujarnya, Senin (15/12).

"Asalkan, kita bisa menyajikan kondisi *eksisting* sekarang. Kalau bahasa proyeknya itu MC-0 (Mutual Check Mol). Kalau itu sudah bisa kita sampaikan kepada penegak hukum, di situ nanti bisa dipersilakan dibangun lagi," urai Danang.

Dokumentasi MC-0 pun menjadi krusial sebagai barang bukti pegangan bagi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengenai kondisi terakhir bangunan sebelum disentuh proyek baru.

Politikus Partai Gerindra tersebut menyampaikan, informasi serupa juga sudah dikonfirmasi oleh Asosiasi Provinsi (Asprov) PSSI DI Yogyakarta.

"Info yang kami terima dari Asprov PSSI DIY sepertinya sudah boleh, karena yang penting itu tadi, ada dokumentasi MC-0-nya sebagai pegangan," ungkapnya.

Terkait Mandala Krida akan sekadar direnovasi atau dibangun ulang total, Danang menuturkan, keputusan teknis akan sangat bergantung pada hasil asesmen terbaru dari Kementerian Pekerjaan Umum (PU).

Saat ini, pihak Kementerian PU disebutkan sudah mulai melirik dan bersiap memunculkan asesmen atas kondisi terkini Stadion Mandala Krida.

"Apakah di-renov saja atau memang harus benar-benar dirobohkan, itu nanti tergantung dari hasil asesmen dari Kementerian PU dan juga Dinas PU DIY," paparnya.

Danang juga meluruskan kendala komunikasi yang sempat terjadi di daerah, di mana dari Dinas PUP-ESDM DIY sebelumnya belum berani melangkah lebih jauh.

Bukan tanpa alasan, katanya, informasi mengenai diperbolehkannya renovasi dengan syarat MC-0 itu belum sampai secara utuh ke mereka.

"Tadi saya cek dengan Dinas PU DIY, (asesmen) itu sudah mulai dan sedang digodok hasilnya mau dipakan. Cuma teman-teman belum siap karena ternyata info itu belum sampai mereka," pungkasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005